

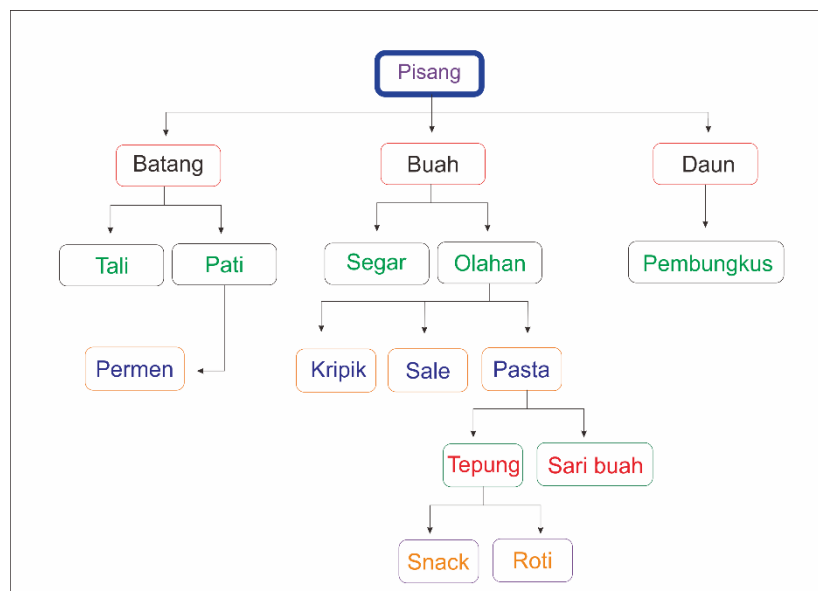
Teknik budidaya tanaman pisang (*Musa sp*)

Pengantar

Pisang merupakan tanaman hortikultura yang memiliki kaya akan nilai gizi dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman ini juga dapat diolah menjadi produk olahan dan bagian tanaman lainnya dapat dimanfaatkan untuk bahan industri seperti pasta gigi dan serat (Suhartanto dkk, 2012).

Manfaat tanaman pisang.

Tanaman pisang merupakan tanaman yang secara keseluruhan dapat dimanfaatkan terutama



buahnya. Berikut ini pohon industri pemanfaatan tanaman pisang.

Syarat Tumbuh Tanaman Pisang

- Suhu : suhu optimum tanaman pisang berkisaran pada 26°-28° C.
- Ketinggian : Dibawah 800 mdpl, tapi masih mungkin sampai 1000 mdpl.
- Pengairan : Perlu air teratur 20-60 mm/minggu.
- Tanah : pH 4,5-8,5, kedalaman solum >75 cm, kedalaman air >120 cm, kemiringan <15%, peka tanah salin, Terbaik pada tanah dengan solum dalam, berdrainase baik,

dengan kandungan humus tinggi seperti tanah vulkanik atau tanah aluvial. Hindari tanah tergenang.

- Lokasi : Dekat dengan industri pendukung atau jalur agribisnis.

Budidaya Pisang

1. Penyediaan Bibit Pisang

Sumber bibit harus diperoleh dari induk yang sehat dan diperoleh dari lahan yang bebas penyakit terutama penyakit layu fusarium dan layu bakteri serta penyakit *bunchy top*. Sumber bibit dapat dari berasal anakan, bonggol dan kultur jaringan.

2. Penyiapan Lahan

- Pembersihan lahan : lahan harus dibersihkan dari hal hal yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman misalnya bersih dari gulma, batu besar, tanggul batang dan lain sebagainya.
- Pengaturan jarak tanam : jarak tanam tergantung varietas yang digunakan misalnya varietas kecil sekitar 2 x ,5 m, besar 3 x 3 m. Bisa juga berupa barisan 1,5-2 x 4,6 m. Populasi tanaman per ha tergantung dari layouth tanah. Arah barisan dalam pengaturan jarak tanam harus sejajar dengan arah terbit matahari.

3. Penanaman

- Pembuatan lubang tanam

Pembuatan lubang dilakukan untuk memperbaiki lingkungan perakaran pisang sehingga pertumbuhannya optimum. Ukuran kira-kira lubang tanam pisang yaitu 50 x 50 x 50 cm. Pada saat pembuatan lubang ini harus dipisahkan tanah



lapisan atas dan lapisan bawahnya. Lubang tanam yang sudah dibuat kemudian dibiarkan selama 3-4 hari.

- Penanaman

Setelah pemberaan dilakukan penambahan pupuk kandang yang sudah dicampur agensi hayati sebanyak 10-20 kg per lubang tanam. Penanaman sebaiknya dilakukan pada saat awal musim hujan atau akhir musim kemarau. Bibit tanaman pisang dimasukkan dalam lubang dengan posisi tegak dan ditanam sampai sebatas 5-10 cm diatas pangkal tanah kemudian ditutup kembali dengan tanah galian.

4. Pengairan

Pengairan dilakukan untuk membantu penyediaan air yang cukup untuk pertumbuhan dan produksi tanaman. Pengairan dilakukan paling lambat 3-4 hari setelah tanam apabila ditanam pada saat tidak turun hujan.



5. Penjarangan anakan

Penjarangan dilakukan untuk tujuan mengurangi persaingan hara antar tanaman dan meningkatkan pertumbuhan tanaman, produktivitas dan kualitas hasil.



6. Pemupukan dan pembunbunan

Pemupukan dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara dan mendapatkan pertumbuhan tanaman optimum.

- Bahan organik : pupuk kandang, kompos

panen yaitu diantaranya: Penyisiran, Sortasi dan pengkelasan, Pengemasan dan pengangkutan.

Analisa Usaha Tani

Analisis (investasi) usahatani pisang

Tabel . Analisis (investasi) usahatani pisang per hektar/thn

No	Uraian	Kuantitas (Sat/ha)	Nilai satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Sewa tanah	1	1.500.000	1.500.000
2	Input			
	- bibit (btg)	1.250	2.500	3.125.000
	- Urea (kg)	600	1.500	900.000
	- pupuk SP-36 (kg)	300	2.000	600.000
	- pupuk KCl (kg)	300	2.000	600.000
	- pupuk kandang (kg)	3.000	600	1.800.000
	- tricoderma (kg)	60	15.000	900.000
3	Tenaga kerja (HOK)			
	- pembersihan lahan	10	40.000	400.000
	- lubang tanaman	40	40.000	1.600.000
	- tanam	40	40.000	1.600.000
	- pemupukan	6	40.000	240.000
	- penyiangan	24	40.000	960.000
	- penjarangan anak	6	40.000	240.000
	- pemb.HP	6	40.000	240.000

- panen	30	40.000	1.200.000
Jumlah Biaya			15.905.000
4 Hasil (kg)	30.000	1.500	45.000.000
Tanaman sela			3.000.000
Jumlah penerimaan			48.000.000
5 Pendapatan			32.095.000
B/C rasio	2,12		

Sumber:

Suhartanto, M. Rahmad, Msi, Dr Ir, Sobir Msi, Heri Harti SP, Msi. 2012. Teknik Sehat Budidaya Pisang. Pusat Kajian Hortikultura Tropika. LPPM-IPB: Bogor

UPTD MALOYA
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Pemerintah Kabupaten Ciamis